

KUTAI TIMUR 20 *Dalam* 26 S E P E K A N



**Kudungga Naik Kelas! Kini Jadi
Rujukan Intervensi Jantung Non
Bedah di Kaltim**





Kudungga Naik Kelas! Kini Jadi Rujukan Intervensi Jantung Non Bedah di Kaltim

Sangatta - 19 Juni 2026

Prestasi membanggakan kembali di raih oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kudungga yang resmi menjadi salah satu rumah sakit rujukan untuk penanganan tindakan diagnostik inovatif intervensi non bedah bagi pasien jantung.

Capaian ini menjadi bukti bahwa rumah sakit yang beralamat di jalan Soekarno Hatta Sangatta itu terus melakukan pengembangan layanan yang didukung dengan peralatan kesehatan yang representatif guna menunjang pelayanan secara optimal kepada pasien.

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Multipartit Pengampunan Jejaring Wilayah Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) oleh 13 Direktur Rumah Sakit di Kalimantan Timur dengan Kementerian Kesehatan menjadi titik awal dimulainya layanan tersebut di Rumah Sakit yang diresmikan sejak tahun 2015 itu, yang turut di saksikan langsung oleh Bupati Ardiansyah Sulaيمان, Forkopimda, kepala Dinas Kesehatan Kaltim, Dr. dr. H. Jaya Mualimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS, Kepala Dinas Kesehatan Kutim, Dr Yuwana Sri Kurniawati serta undangan lainnya di Ruang Meranti, kantor Bupati, Jumat, (19/06/2026).

Diketahui, hadirnya layanan ini merujuk adanya program dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia terkait transformasi kesehatan rujukan, khususnya dalam penguatan jejaring pelayanan jantung dan pembuluh darah di seluruh Indonesia.

Melalui kebijakan Kemenkes, rumah sakit di daerah didorong untuk mampu menyediakan layanan kardiovaskular komprehensif, termasuk diagnostik invasif dan intervensi non bedah seperti Percutaneous Coronary Intervention (PCI) atau pemasangan ring jantung tanpa operasi terbuka.

Program ini merupakan bagian dari strategi nasional dalam memperluas akses layanan jantung berkualitas, mengurangi antrean panjang, serta menekan angka kematian akibat penyakit kardiovaskular yang masih menjadi penyebab utama kematian di Indonesia.

Direktur Utama RSUD Kudungga dr. Muhammad Yusuf menegaskan. Kolaborasi antar rumah sakit (RS) ini menjadi bukti nyata komitmen daerah untuk memangkas jarak rujukan medis. Melalui program ini, masyarakat kini bisa mendapatkan pelayanan spesialis jantung yang lebih cepat dan bermutu tinggi tanpa harus menempuh perjalanan jauh ke luar daerah.

"Dengan adanya kolaborasi ini, Pemerintah memastikan masyarakat bisa memperoleh pelayanan kardiovaskuler yang berkualitas tanpa harus melakukan rujukan yang jauh," katanya.

Sementara itu, Direktur RS Jantung dan Pembuluh Darah (RSJPD) Harapan Kita, Dr. Erwin, menyampaikan bahwa keterlibatan RSUD Kudungga dalam program nasional ini menjadi langkah strategis dalam mengoptimalkan layanan kesehatan masyarakat agar lebih mudah dijangkau oleh masyarakat. Dengan adanya bantuan fasilitas alat invasif dari Kementerian ini, RSUD Kudungga kini sudah siap untuk menjadi salah satu pusat rujukan baru bagi penanganan penyakit jantung di Kaltim.

"Kalau masyarakat ingin berobat tentang pelayanan jantung, penyakit jantung ya cukup ke kudungga saja," pungkasnya.



Bupati Ardiansyah Sulaيمان (Abu-abu) menyaksikan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Multipartit Pengampunan Jejaring Wilayah Provinsi



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Bupati Ardiansyah: Program Kemenkes Angkat RSUD Kudungga Jadi Rujukan Jantung

Sanggatta - 11 Juni 2026

Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman memberikan apresiasi kepada Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia yang memberikan kepercayaan kepada RSUD KUDungga untuk menjadi salah satu rujukan penanganan tindakan diagnostik inovatif intervensi non bedah bagi pasien jantung di Kalimantan Timur (Kaltim)

Menurutnya, keberhasilan rumah sakit kebanggaan warga Kutim menjad salah satu rujukan penanganan jantung di Kaltim ini juga memiliki tanggung jawab yang besar. terutama dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara optimal kepada masyarakat.

"Program pengampunan ini sebagai solusi tepat untuk memperkuat kapasitas rumah sakit daerah melalui transfer pengetahuan dan pendampingan SDM,"ucap Bupati Ardiansyah kepada awak media, Jumat (19/06/2026).

Menurutnya dengan hadirnya program ini,RSUD Kudungga tidak hanya berperan sebagai fasilitas layanan kesehatan, tetapi juga menjadi pusat pengembangan kompetensi tenaga medis di daerah. Melalui pendampingan dari rumah sakit pengampu yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan, diharapkan terjadi peningkatan kualitas layanan, baik dari sisi sumber daya manusia, teknologi, maupun tata kelola pelayanan.

Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa program pengampunan ini merupakan bagian dari strategi nasional dalam pemerataan layanan kesehatan, khususnya untuk penanganan penyakit katastropik seperti jantung. Dengan demikian, masyarakat tidak perlu lagi dirujuk ke luar daerah, karena layanan diagnostik hingga intervensi non bedah sudah dapat dilakukan



"Saya juga ucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Provinsi yang mempercayakan agenda penting ini (penandatanganan kerja sama jejaring pengampunan kardiovaskular tingkat Provinsi) di Kutai Timur,"

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si.
Bupati Kutai Timur

Diketahui, RSUD Kudungga menjadi salah satu dari 39 Rumah Sakit di Indonesia yang menjadi rujukan untuk penanganan tindakan diagnostik inovatif intervensi non bedah bagi pasien jantung. Kepastian itu di tandai dengan adanya penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Multipartit Pengampunan Jejaring Wilayah Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) oleh 13 Direktur Rumah Sakit di Kalimantan Timur dengan Kementerian Kesehatan.





Ardiansyah Tegaskan Budaya sebagai Kekuatan Utama Bangun Kutai Timur

Sangatta - 20 Juni 2026

Bupati Kutai Timur (Kutim) Ardiansyah Sulaiman menegaskan bahwa seni dan budaya merupakan modal penting dalam pembangunan daerah, terutama di Kutim yang memiliki masyarakat dengan latar belakang budaya yang beragam.

Penegasan tersebut disampaikan Bupati Ardiansyah saat menghadiri peringatan Hari Jadi ke-26 Paguyuban Margo Kencono yang berlangsung di Lapangan Margo Sentoso II Gang VIII, Sangatta Utara, Sabtu (20/06/2026) malam.

Menurut Bupati Ardiansyah, keberagaman budaya yang tumbuh dan berkembang di Kutai Timur menjadi kekuatan besar dalam mendukung pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah akan terus memberikan dukungan dan ruang yang sama kepada seluruh pegiat seni budaya, paguyuban, lembaga adat, serta tokoh budaya yang selama ini berkontribusi memperkaya khazanah budaya di Tanah Bumi Untung Benua (slogan Kutim).

"Budaya merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pembangunan. Di setiap aspek pembangunan, budaya selalu memberikan dorongan dan kekuatan bagi masyarakat untuk terus maju," ujarnya.

Orang nomor satu di Kutim itu juga menambahkan, selama beberapa tahun terakhir, pemerintah daerah secara konsisten terus memberikan ruang dalam upaya melestarikan budaya dengan menggelar berbagai festival budaya sebagai bagian dari aset daerah yang dimiliki. Selain itu, pemerintah daerah juga terus memperkuat kelembagaan adat sebagai bagian dari upaya pelestarian budaya.

"Mudah-mudahan budaya menjadi perekat yang membuat kita terus maju, berdaya saing, mandiri, kreatif dan tangguh dalam membangun Kutai Timur," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Margo Kencono, Andi Satyo, mengatakan bahwa paguyuban tersebut telah hadir di Kutai Timur sejak tahun 1998 dan resmi terdaftar sebagai organisasi yang resmi dan tercatat di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) pada tahun 2000.

"Selama 26 tahun kami berupaya menjaga tradisi dan melestarikan budaya, terutama kesenian Reog Ponorogo yang menjadi identitas paguyuban kami," kata Andi.



Bupati Ardiansyah Sulaiman (peci hitam) duduk memberikan piagam penghargaan kepada perwakilan masyarakat

Kegiatan Hari Jadi ke-26 yang di rangkai dengan peringatan 1 Suro ini mengusung tema 'Menjaga Tradisi, Memperkuat Identitas Budaya'. Kegiatan tersebut turut memeriahkan penampilan seni Reog Ponorogo dari sejumlah paguyuban, yakni Margo Songo Joyo, Singo Mudho, Singo Lawu, Pawargo, dan Singo Budoyo.

Penampilan para kelompok seni tersebut mendapat perayaan meriah dari masyarakat yang memadati lokasi acara, sekaligus menjadi bukti bahwa tradisi dan budaya tetap hidup serta berkembang di tengah masyarakat Kutai Timur yang majemuk.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Hukumnya Loyal Adaptif Kolaboratif

Bupati Ardiansyah Optimistis KMP Jadi Penggerak Ekonomi Baru di Desa

Sangatta - 22 Juni 2026

Sebanyak 17 Koperasi Merah Putih (KMP) di Kabupaten Kutai Timur (Kutim) telah rampung dibangun dari total 116 Koperasi yang akan beroperasi di seluruh wilayah di 18 Kecamatan.

Pemerintah Daerah (Pemda) menargetkan proses pembangunan KMP akan selesai pada Agustus mendatang, sementara untuk operasionalnya masih menunggu pernyataan resmi dari Pemerintah Pusat.

Dirinya menjelaskan, nantinya seluruh desa dan kelurahan di Kutim akan memiliki KMP. Selain itu, sebagai wujud dukungan daerah akan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah pusat. Dirinya menegaskan seluruh desa mengaku siap untuk mensukseskan bagian implementasi dari misi besar Asta Cita

"Meskipun di beberapa wilayah (desa) ada penyesuaian (lokasi). Namun, sejauh ini, semua pihak desa dilaporkan sudah siap," ujar Bupati

Bupati Ardiansyah optimis, hadirnya KMP akan menjadi salah satu motor penggerak ekonomi baru di daerah khususnya di tingkat desa. Menurutnya, KMP diharapkan mampu memperkuat perputaran ekonomi masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal secara kolektif dan berkelanjutan. Selain itu, keberadaan koperasi ini juga dinilai dapat membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong kemandirian ekonomi desa.



"Mudah-mudahan nanti selesai semua, nanti kita tinggal menunggu kapan launching-nya oleh Bapak Presiden (Prabowo Subianto),"

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si
Bupati Kutai Timur

Pemerintah daerah pun berkomitmen untuk terus memberikan dukungan, baik dari sisi pembinaan, pendampingan, maupun akses permodalan, agar KMP dapat berkembang secara optimal dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

"Semoga dapat mempermudah akses pemenuhan kebutuhan logistik harian warga, terutama bagi mereka yang tinggal di wilayah pedesaan yang jauh dari jangkauan pasar murni," pungkasnya.





Optimalkan Tambak Pesisir, Diskan Kutim Usung Program Green Aquaculture

Sanggatta - 23 Juni 2026

Dinas Perikanan (Diskan) tengah gencar mendorong penerapan konsep green aquaculture atau budidaya perikanan ramah lingkungan di Kabupaten Kutai Timur, khususnya di wilayah pesisir.

Salah satunya dengan menerapkan kebijakan kepada para petambak ikan untuk melakukan penanaman pohon bakau (Mangrove). Langkah ini dinilai mampu menjadi solusi berkelanjutan dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir, mencegah abrasi, serta meningkatkan kualitas lingkungan yang berdampak langsung pada produktivitas tambak. Selain itu, keberadaan mangrove juga berfungsi sebagai habitat alami berbagai biota laut yang dapat mendukung keberlanjutan sektor perikanan.

"Setiap kita merehab tambak atau membuat tambak baru, disekitar area tersebut harus ditanami bakau," ujar Kadis Diskan Kutim, Yuliansyah saat ditemui awak media di ruang kerjanya, Selasa (23/06/2026).

Untuk mensukseskan program tersebut, Dinas yang beralamat di jalan Sosial kawasan Pemerintahan Bukit Pelangi ini juga akan menggandeng stekholder terkait, diantaranya Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang memiliki peran penting dalam pendampingan teknis termasuk pengawasan.

Kolaborasi ini diharapkan mampu memperkuat pelaksanaan program di lapangan, mulai dari tahap perencanaan, penanaman, hingga perawatan tanaman agar dapat tumbuh optimal. Selain itu, sinergi antarinstansi juga menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan program, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem pesisir secara bersama-sama.

"Nah untuk bibitnya kita akan mengambil dari pohon yang tumbuh di sekitar area tambak. Jadi kita mengoptimalkan yang ada. Ini menjadi bagian dari upaya kita dalam pelestarian lingkungan, ucap pria berkacamata ini.



Lokasi Revitalisasi Tambak Muara Bengalon



"Program ini juga masuk dalam program unggulan Kepala Daerah kita yakni Bupati Ardiansyah Sulaiman dan Wakil Bupati Mahyunadi. Dan ini menjadi atensi kita untuk bisa mewujudkan itu,"

Yuliansyah
Kepala Dinas Perikanan Kutim

Disisi lain, program revitalisasi tambak itu bertujuan menghidupkan kembali lahan-lahan yang selama ini tidak aktif agar dapat produktif dengan menghasilkan produk perikanan lokal yang menurutnya memiliki potensi yang cukup luar biasa. selain itu, program ini juga menjadi bagian dari implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kutim yang difokuskan pada transformasi ekonomi melalui modernisasi budidaya berbasis lingkungan (Green Aquaculture) serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia nelayan lokal untuk mendukung visi daerah yang tangguh dan berdaya saing.

Hingga saat ini, program tersebut sudah menjangkau kurang lebih 115,9 hektare yang tersebar di beberapa wilayah di Kutim. Capaian ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan pemerintah daerah dalam memperluas area revitalisasi tambak, khususnya melalui pendekatan berbasis lingkungan.



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Wahana Loyal Adaptif Kolaborasi

Maraton Kunker Bupati Kutim: Lantik BPD, Buka Konda GKII, hingga Tinjau Kondisi Wilayah

Sangatta - 23 Juni 2026

Sederat agenda penting menjadi rangkain kunjungan kerja Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman ke sejumlah Kecamatan selama dua hari yang mulai dari Kecamatan Batu Ampar, Long Mesangat, Busang hingga Kecamatan Muara Wahau.

Kecamatan Batu Ampar menjadi daerah pertama yang di kunjungi Bupati Ardiansyah bersama rombongan. Tepatnya di desa Beno Harapan dengan agenda mengukuhkan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Pegganti Antar Waktu yakni desa Batu Timbau, Beno Harapan, Mugi Rahayu, Telaga dan Mawai Indah yang berlangsung di Balai Desa Beno Harapan, Senin (22/06/2026).

Di hari yang sama, Bupati melanjutkan kungkernya, kali ini ke Kecamatan Long Mesangat. dengan agenda serupa. Yakni melantik Anggota BPD. Namun pada kegiatan yang berlangsung di Balai Pertemuan Umum kantor Kecamatan ini, Bupati Ardiansyah melantik anggota BPD dari dua Kecamatan sekaligus yakni Long Mesangat dan Muara Bengkal.

Ada pesan penting di sampaikan orang nomor satu di Kutim tersebut kepada seluruh anggota BPD yang baru saja di lantik. dimana dirinya meminta agar BPD menjalankan fungsi pengawasan secara optimal dalam setiap proses pembangunan desa. Salah satunya terkait alokasi penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), serta program pemerintah lainnya.

Bupati juga menekankan pentingnya pengawasan terhadap program bantuan keuangan khusus desa, termasuk dana yang diperuntukkan bagi Rukun Tetangga (RT). Ia meminta agar pengelolaan anggaran dilakukan secara transparan dan sesuai peruntukan.

“Kepala desa harus memahami bahwa setiap anggaran memiliki tujuan. Jangan sampai ada penyimpanan yang merugikan masyarakat,” tegasnya.

Ia meminta anggota BPD untuk tidak hanya menjadi pengawas, tetapi juga membangun komunikasi dengan masyarakat serta mendorong pemerintah desa untuk berjalan secara terbuka dan bertanggung jawab.



Setelah selesai dengan agenda pelantikan, Bupati kembali berangkat ke Kecamatan selanjutnya. Yakni Busang yang menjadi lokasi terakhir untuk membuka acara Konfrensi Daerah (Konda) VI GKII Kutai Timur yang berlangsung di Desa Rantau Sentosa yang berlangsung malam hari.

Dalam Berbagaiya, Bupati menyebut, Kutim merupakan daerah heterogen dengan keberagaman suku, budaya, termasuk agama. Untuk itu, dia memastikan bahwa pemerintah daerah memberikan kesempatan dan ruang yang sama bagi seluruh masyarakat menjalankan kehidupan beragama dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Namun dirinya juga berpesan agar setiap masyarakat mampu merawat nilai toleransi yang terjaga dengan baik di Kabupaten yang akan segera berusia ke 27 tahun ini.

Pelantikan Anggota BPD Pergantian Antar Waktu (PAW) dua Kecamatan yaitu Muara Wahau dan Kongbeng menjadi agenda terakhir pada kunker selama dua hari itu. dimana pelantikan yang berlangsung di BPU Kecamatan Muara Wahau pada Selasa (23/06). Bupati melantik Anggota BPD dari 10 desa di dua kecamatan yang wilayahnya bertepatan langsung dengan Kabupaten Berau tersebut.



TJSL Jadi Kunci, Bupati Minta Perusahaan Berkontribusi Nyata ke Masyarakat

Sangatta - 24 Juni 2026

Bupati Ardiansyah Sulaيمان menyebut Kutai Timur dianugrahi sumber daya alam yang cukup beragam. Mulai dari sektor pertambangan, pertanian, perikanan hingga kehutanan yang di harapkan mampu menjadi modal besar dalam menghantarkan daerah ini menuju kemandirian ekonomi sekaligus mendorong percepatan pembangunan di berbagai sektor.

"Jadi tidak salah kalau Kutai Timur disebut Magic Land atau tanah yang Ajaib, karena memiliki berbagai potensi SDA mulai dari laut, diatas tanah (pertanian dalam arti luas) hingga di bawah tanah yang kita harapkan mampu menjadi pendorong utama pembangunan," ujar Bupati pad kegiatan Sosialisasi hasil pemetaan sosial dan konsultasi rancangan program PPM (Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat) PT Ithaca Resources yang berlangsung di Ruang Meranti, kantor Sekretariat Kabupaten, Selasa (24/06/2026)

Meskipun saat ini sebagian wilayah dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, khususnya sektor pertambangan, namun Kutai Timur tetap mampu menyumbangkan kontribusi positif bagi program PCPF atau Partnership for Carbon Accounting Financials. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam di Kutim masih dapat berjalan selaras dengan upaya pelestarian lingkungan. Melalui berbagai kebijakan dan komitmen pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan, pengelolaan lahan terus diarahkan pada prinsip berkelanjutan.

"Dengan kata lain. Apa yang kita lakukan masih on the track (jalur yang benar) dalam pengelolaan sumber daya alam kita,"ucap Bupati.

Dalam kesempatan tersebut, ia menegaskan kepada seluruh unit usaha (perusahaan) yang beroperasi di Kutai Timur untuk mematuhi seluruh regulasi yang telah ditetapkan. Salah satunya terkait pengelolaan lingkungan yang berada di sekitar area perusahaan.

Ia juga mengingatkan pentingnya memperhatikan potensi serta kearifan lokal yang ada di tengah masyarakat. Menurutnya, keberadaan perusahaan tidak hanya berorientasi pada kegiatan usaha semata, tetapi juga diharapkan mampu menghargai nilai-nilai lokal, menjaga harmoni sosial, serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

"Saya minta kepada Bappeda untuk mengundang seluruh Perusahaan yang ada untuk bisa memaparkan secara langsung program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan). Ini akan menjadi model baru bagi kita (Kutim) untuk mengetahui apa saja yang akan mereka (Perusahaan) lakukan untuk Kutai Timur,"ujannya

Perwakilan Manajemen PT Ithaca Resources, Dian Octavia mengatakan, kegiatan yang menghadirkan seluruh stakeholder terkait mulai dari Kepala Perangkat Daerah, Camat hingga Kepala Desa ini bertujuan untuk memaparkan hasil kajian pemetaan sosial sekaligus mendengarkan aspirasi terkait rancangan PPM di sekitar area perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan ini, meliputi enam pilar yakni pendidikan, kesehatan kemandirian ekonomi tingkat pendapatan riil pembangunan infrastruktur dan lingkungan hidup.

"Nantinya, seluruh program yang kan kita lakaskan juga akan menyesuaikan dengan RPJMD Kabupaten Kutai Timur. Untuk itu perlu adanya masukan agar nantinya program yang akan kami laksanakan bisa selaras dengan pemerintah Daerah,"ucapnya.





Disdikbud Kutim Tegaskan SPMB Transparan, Posko Aduan Siap Tangani Keluhan

Sangatta - 24 Juni 2026

Dalam upaya memastikan pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Tahun Ajaran 2026/2027 berjalan lancar, transparan, dan berkeadilan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Kutai Timur (Kutim) membuka Posko Layanan Aduan SPMB.

Ditemui diruang kerjanya, Kepala Disdikbud Kutim, Mulyono, mengatakan keberadaan posko yang berpusat di Kantor Disdikbud, kawasan Bukit Pelangi, Sangatta tersebut merupakan upaya pemerintah daerah dalam memberikan kemudahan akses informasi dan penyelesaian berbagai kendala yang dihadapi masyarakat terutama orang tua siswa selama proses pendaftaran peserta didik baru.

"Kami pastikan bahwa seluruh proses SPMB Tahun 2026 dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan berkeadilan,"ujarnya, Rabu (24/06/2026).

Menurut Mulyono, melalui posko aduan ini, berbagai persoalan yang sering muncul saat proses pendaftaran, diantaranya terkait domisili, jalur afirmasi, mutasi, maupun permasalahan teknis lainnya, dapat langsung ditangani oleh petugas yang berjaga mulai jam 08.00 hingga 16.30 WITA.

"Masyarakat yang merasa bingung, khawatir, atau mengalami kendala dapat memperoleh penjelasan dan solusi secara langsung dari petugas kami yang siap memberikan informasi secara lengkap," jelas Mulyono.

Berkaitan dengan proses penerimaan siswa baru, Ia menyebut, bahwa sebelum pengumuman hasil seleksi di umumkan. Pihaknya akan terlebih dulu mengumpulkan seluruh kepala sekolah untuk mengetahui berbagai persoalan serta mengidentifikasi berbagai persoalan serta melakukan evaluasi terhadap tahapan pelaksanaan yang telah berjalan. Salah satunya terkait pemetaan daya tampung dan jumlah pendaftar di masing-masing sekolah.

Pada kesempatan tersebut, Mulyono juga mengimbau masyarakat agar tidak mudah percaya dengan iming-iming yang di janjikan oleh oknum tidak bertanggung jawab. Seperti praktik percaloan, pungutan liar (pungli), maupun titipan dalam proses penerimaan peserta didik baru.



"Intinya anak Kutai Timur semuanya bisa masuk sekolah tahun ini dan tidak ada yang tidak bisa masuk sekolah,"

Mulyono
Kepala Dinas Pendidikan Kutim

Ia menegaskan bahwa seluruh tahapan SPMB dilaksanakan secara terbuka, transparan, dan berkeadilan tanpa adanya perlakuan khusus terhadap pihak tertentu. Apabila masyarakat menemukan kendala maupun dugaan pelanggaran selama proses penerimaan berlangsung, mereka diminta segera melaporkannya melalui Posko Layanan Aduan agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sementara itu, perwakilan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan Timur, Kaolan, menilai pelaksanaan SPMB di Kutim berjalan cukup baik. Sistem pendaftaran yang dilakukan secara online dinilai mampu mengurangi antrean dan penumpukan pendaftar di sekolah.

Kaolan menyampaikan bahwa keberadaan Posko Layanan Aduan merupakan bagian dari amanat regulasi sekaligus wujud pelayanan publik yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk berkonsultasi, menyampaikan keluhan, serta memperoleh informasi terkait proses penerimaan peserta didik baru. Ia mengapresiasi langkah Disdikbud Kutim yang membuka akses layanan secara luas sehingga masyarakat dapat memperoleh solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan SPMB.



DISKOMINFO
STAPPA KUTIM



PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI TIMUR

Kutai Timur Dalam Sepekan
KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA



Sosialisasi PANGAN AMAN

BERGERAK BERSAMA, MEWUJUDKAN PANGAN AMAN
UNTUK KUTAI TIMUR YANG LEBIH SEHAT

SANGATTA, 24 JUNI 2026



Bupati Kutim Tekankan Pemenuhan Pangan Sehat untuk Dukung Generasi Emas 2045

Sangatta - 24 Juni 2026

Sosialisasi keamanan pangan bagi organisasi wanita tahun 2026 Kabupaten Kutai Timur (Kutim) berlangsung di ruang Akasia Gedung Serba Guna (GSG) Bukit Pelangi kawasan Pemerintahan Sangatta (24/06/2026).

Agenda yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan ini akan berlangsung sehari efektif dengan mengusung tema "Mari bergerak bersama mewujudkan pangan aman dan sehat" tersebut dibuka langsung oleh Bupati Kutai Timur (Kutim) Ardiansyah Sulaiman.

Bupati Ardiansyah menegaskan bahwa menyediakan pangan yang sehat bukan hanya tugas pemerintah, melainkan komitmen seluruh elemen masyarakat. Dirinya pun mengajak seluruh elemen untuk meningkatkan kepedulian terhadap penyediaan gizi terutama anak sebagai yang akan dipersiapkan sebagai generasi penerus.

"Pengetahuan yang diinginkannya tidak berhenti pada diri sendiri tetapi juga dapat diteruskan kepada keluarga, tetangga, kelompok masyarakat dan komunitas yang lebih luas," tuturnya.

Lebih lanjut, ia juga memberikan pemahaman terkait keamanan pangan kepada masyarakat, guna memastikan masyarakat mendapatkan akses terhadap pangan yang sehat, aman, dan layak dikonsumsi, serta meningkatkan kesadaran dalam memilih dan mengolah bahan pangan yang berkualitas.

Kepala Dinas Kesehatan Kutim, dr. Yuwana Sri Kurniawati menjelaskan bahwa agenda yang menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya ini, bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait bahan makanan sehat termasuk tata cara pengolahan pangan skala rumah tangga dan industri mikro secara higienis.

Menurutnya, Sosialisasi yang diikuti oleh 130 peserta dari pengurus organisasi wanita serta perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di lingkungan Pemkab Kutim ini memiliki posisi sentral dalam penyalangan asupan harian di rumah, sehingga kegiatan ini menjadi bagian dari upaya untuk menekan angka stunting.

"Kegiatan ini dilaksanakan sebagai langkah preventif atau preventif untuk membangun generasi yang sehat dan cerdas menuju Kutai Timur Hebat 2045," tutupnya.





Perkuat Sistem Merit, Pemkab Kutim Siapkan ASN Tangguh dan Berdaya Saing

Sanggatta - 25 Juni 2026

Bupati Kutai Timur (Kutim) Ardiansyah Sulaiman menegaskan seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Kutim harus memiliki komitmen yang kuat dalam menghadirkan layanan optimal kepada masyarakat. Salah satunya dengan meningkatkan kompetensi dan kinerja melalui berbagai pelatihan melalui pembinaan serta evaluasi secara berkelanjutan.

Hal itu sejalan dengan penerapan manajemen talenta ASN yang saat ini terus didorong pemerintah, dalam upaya meningkatkan layanan publik dan optimalisasi kemampuan kinerja yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, sehingga penempatan jabatan dapat dilakukan secara lebih tepat dan objektif.

"Tidak boleh ada lagi ASN yang mengatakan tidak tahu cara meningkatkan kompetensinya. Sosialisasi ini kami laksanakan agar seluruh ASN memahami bagaimana mengembangkan talenta dan mempersiapkan diri untuk jenjang karier yang lebih baik," ujarnya sesaat sebelum membuka Sosialisasi Manajemen Talenta ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur Tahun 2026 yang berlangsung di Ruang Akasia Gedung Serbaguna (GSG) Bukit Pelangi Sanggatta, Kamis (25/06/2026).

Sebagaimana diketahui, pada tahun 2023 lalu, Kabupaten Kutai Timur mendapatkan penghargaan dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) predikat "Baik" atas keberhasilannya menerapkan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil tanpa diskriminasi.

Atas dasar capaian tersebut, menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan ASN dengan manajemen talenta ASN sebagai bagian dari upaya pengembangan karier dan kompetensi ASN di lingkup Pemkab Kutim.



"Tidak boleh ada lagi ASN yang mengatakan tidak tahu cara meningkatkan kompetensinya. Sosialisasi ini kami laksanakan agar seluruh ASN memahami bagaimana mengembangkan talenta dan mempersiapkan diri untuk jenjang karier yang lebih baik,"

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si.
Bupati Kutai Timur

Selain peningkatan kompetensi, orang nomor satu di Kutim itu juga menekankan pentingnya disiplin kerja bagi seluruh ASN yang menjadi fondasi utama dalam mewujudkan birokrasi yang profesional, akuntabel, dan berintegritas.

Menurutnya, disiplin tidak hanya berkaitan dengan kehadiran, tetapi juga menyangkut tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu, mematuhi aturan, serta menjaga etika dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Kompetensi penting, tetapi disiplin tetap menjadi dasar penilaian. ASN harus hadir, bekerja sesuai aturan dan menunjukkan integritas dalam pelaksanaan tugas," katanya.

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kutai Timur Misliansyah mengatakan Pemkab Kutim telah menunjukkan komitmen kuat dalam mempercepat implementasi sistem merit melalui penerapan manajemen talenta ASN di lingkup Pemkab Kutim. Langkah tersebut didukung dengan berbagai capaian strategis, di antaranya penghargaan penerapan sistem merit kategori baik pada tahun 2023, rekomendasi Badan Kepegawaian Negara (BKN) untuk implementasi manajemen talenta, serta terbitnya Peraturan Bupati Kutai Timur Nomor 28 Tahun 2025 tentang Manajemen Talenta ASN.

"Penerapan manajemen talenta merupakan bagian dari transformasi manajemen ASN yang berbasis sistem merit, objektif, transparan, dan terukur," jelas Misliansyah.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,
Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Meriahkan Hari Bhayangkara, Wabup Kutim Kampanyekan Gaya Hidup Sehat di Bukit Pelangi

Sangatta - 26 Juni 2026

Wakil Bupati Kutai Timur (Kutim) Mahyunadi, menegaskan pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh diantaranya dengan rutin melaksanakan olahraga.

Menurutnya, semangat hidup sehat harus terus ditumbuhkan di tengah masyarakat, salah satunya melalui berbagai kegiatan olah gerak tubuh baik secara mandiri maupun berkelompok. Hal itu di sampiakan Wabup di sela kegiatan Fun Bike dan Jalan Santai yang menjadi bagian rangkaian peringatan Hari Bhayangkara ke-80 yang digelar oleh Polres Kutim.

"Ini menjadi bagian kita untuk mengkampanyekan olahraga, di tengah padatnya kegiatan. Berolahraga menjadi salah satu cara kita untuk tetap menjaga kesehatan dan tentunya menjadi wadah kita untuk berinteraksi dengan masyarakat. Salah satunya melalui Fun Bike ini," ujarnya. Jumat (26/06/2026)

Didampingi Kapolres Kutim, AKBP Fauzan Arianto serta beberapa tamu undangan, Wabup dengan semangat mengayuh sepeda mengelilingi kawasan Bukit Pelangi Sangatta yang memiliki rute cukup beragam mulai dari tanjakan tinggi hingga jalur datar yang menambah tantangan tersendiri bagi para peserta, sekaligus memberikan pengalaman bersepeda yang menyenangkan dan menantang adrenalin. Selain menjadi ajang olahraga, kegiatan ini juga dimanfaatkan sebagai sarana mempererat silaturahmi antara pemerintah daerah, aparat keamanan, dan masyarakat yang turut ambil bagian dalam kegiatan tersebut.



"Kebersamaan seperti inilah yang harus terus kita pelihara. Kami berikan apresiasi kepada Polres Kutim yang bisa menyelenggarakan kegiatan ini," ujar Wabub Mahyunadi.

Sementara itu, Kapolres Kutai Timur, AKBP Fauzan Arianto, mengatakan semangat kebersamaan yang tercipta melalui olahraga bersama menjadi modal penting dalam membangun sinergi yang semakin baik.

"Kami berharap semangat positif ini terus terjaga, sehingga ke depan kegiatan-kegiatan seperti ini dapat kembali dilaksanakan dengan peserta yang lebih banyak lagi," kata AKBP Fauzan Arianto.

Usai pelaksanaan Fun Bike dan Jalan Santai, kemeriahan peringatan Hari Bhayangkara ke-80 berlanjut dengan berbagai perlombaan tradisional, di antaranya lomba menyumpit dan panjat pinang. Perlombaan tersebut berlangsung meriah dan mendapat sambutan antusias dari personel Polri maupun masyarakat yang turut hadir, sehingga menambah semarak suasana peringatan Hari Bhayangkara ke-80 di Kabupaten Kutai Timur.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Pimpin Gerakan ASRI, Bupati Ardiansyah Tekankan Kesadaran Lingkungan

Sangatta - 26 Juni 2026



Gerakan ASRI (Aman, Sehat, Resik, dan Indah) menjadi langkah kongkret Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. Bertempat di halaman Kantor BPD Desa Sangkima, Kecamatan Sangatta Selatan, gerakan yang di inisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup ini seluruh elemen masyarakat, Jumat (26/06/2026)

Dipimpin langsung Bupati Ardiansyah Sulaiman, kegiatan yang diisi dengan aksi bersih-bersih lingkungan dan penanaman pohon ini memberikan pesan penting bahwa kebersihan dan kelestarian lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata. Namun juga seluruh pihak. Tak terkecuali masyarakat.

Kegiatan yang menjadi bagian dari rangkaian peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun 2026, mengusung tema "Saatnya bekerja, Mari pilah sampah dari rumah" yang dihadiri oleh Anggota Komisi D DPRD Kutim H. Ardiansyah, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Aji Wijaya Efendi, Ketua TP PKK Kutim Ny. Siti Robiah Ardiansyah, jajaran Forkopimda serta masyarakat.

Kegiatan yang diawali dengan apel bersama tersebut, Bupati membacakan Berbagai Menteri Lingkungan Hidup Hanif Faisol Nurofiq mengatakan, Sampah hanyalah salah satu manifestasi dari kerusakan lingkungan yang lebih luas. Pencemaran udara akibat emisi kendaraan dan industri, pencemaran udara di sungai, danau, serta pencemaran wilayah pesisir dan laut akibat limbah domestik, industri, dan mikroplastik.

Selain kerusakan lahan akibat alih fungsi, deforestasi, dan degradasi tanah, rusaknya habitat flora dan fauna, hilangnya keanekaragaman hayati semuanya menimbulkan tekanan serius terhadap keseimbangan ekosistem. Dampak pencemaran dan kerusakan ini tidak hanya bersifat ekologis, tetapi juga ekonomi dan sosial. Kesehatan masyarakat, terganggunya sumber daya alam berkurang, dan keanekaragaman hayati yang menjadi penopang kehidupan kita semakin terancam. Mikroplastik yang terbawa ke perairan, polutan kimia yang mencemari tanah dan udara, hingga kebakaran hutan dan lahan yang merusak habitat, adalah bukti nyata bahwa tindakan manusia telah menimbulkan dampak buruk terhadap ekologis yang serius

Hari Lingkungan Hidup 2026, menurut Bupati, menjadi momentum bagi kita semua untuk merenungkan, menyadari kesalahan, dan bergerak memperbaiki hubungan kita dengan alam. Dengan pertobatan ekologis, kita tidak hanya menjaga lingkungan, tetapi juga membangun budaya peduli dan bertanggung jawab yang menjadi warisan bagi generasi mendatang.

Sebagai langkah nyata, dia meminta kepada masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik dan sampah sekali pakai.

kominfo.kutim



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

START
RES KUTAI TIMUR



Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Berkeadilan, Berkompetensi,
Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan



Bupati Ardiansyah
Sulaiman saat mele-
pas peserta
Bhayangkara Run

TJSL Jadi Kunci, Bupati Minta Perusahaan Berkontribusi Nyata ke Masyarakat

Sanggatta - 28 Juni 2026

Sebanyak 850 peserta mengikuti lomba lari bertajuk Bhayangkara Run 2026 yang berlangsung pada Minggu, (28/06/2026).

Kegiatan yang menjadi bagian dari HUT Bhayangkara ke-80 tersebut berlangsung meriah, Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman didampingi Wakapolres Kopol Ahmad Abdullah melepas para peserta di halaman Mako Polres Kutim, Bukit Pelangi kawasan Pemerintahan Sangatta.

Bupati Ardiansyah Sulaiman menyatakan, ajang yang juga diikuti atlet dari berbagai daerah di Kalimantan Timur (Kaltim) ini menjadi salah satu wadah untuk hobi bagi para pemula, sekaligus disampaikan untuk masyarakat gemar membantu yang saat ini sudah menjadi bagian dari gaya hidup sehat

"Ini juga menjadi wadah tolak ukur bagi kemampuan para atlet daerah kita (Kutim), khususnya di tingkat pelajar yang memiliki potensi prestasi," ujarnya.

Dirinya juga memberikan apresiasi kepada jajaran Kepolisian Republik Indonesia (Polri) yang secara konsisten terus menggelar berbagai kegiatan terutama event olahraga dalam memeriahkan tahun Korps Bhayangkara yang tahun ini mengusung tema Polri Mengabdikan Untuk Masyarakat "

"Terima kasih kepada Polres yang memberikan kesempatan kepada atlet kita untuk mengasah kemampuannya," ucapnya.

Wakapolres Kopol Ahmad Abdullah menjelaskan, dari total peserta 850 orang yang mengikuti lari sepanjang 5 Kilometer tersebut, tidak diikuti oleh pelari profesional, namun juga melibatkan beberapa rute lari yang yakni jalan dikawasan Bukit Pelangi, yang dimulai dari halaman Polres mengarahkan patung pesawat lewat depan kantor Satpol PP menuju Masjid Agung dan kembali finish di Polres Kutim.

"Luar biasa, antusiasme peserta cukup tinggi, ini bukan hanya sekedar hobi, tapi sudah menjadi kebutuhan olahraga bagi masyarakat kita," bebernya.

Ibnu Sidiq pelari asal Kota Balikpapan yang mampu finish pertama kategori umum memberikan apresiasi kepada Polres Kutim yang menurutnya memiliki rute yang cukup membantu namun juga memiliki panorama yang indah karena disepanjang jalan juga disugahi pemandangan alam yang asri dan menyenangkan.

"Harapan saya, acara serupa nanti digelar lebih meriah lagi dan jumlah peserta dapat ditingkatkan," tutupnya.



kominfo.kutim



DISKOMINFO
STAFER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Ardiansyah Sulaiman Dorong Tren Lari, Mempersiapkan Kondi- si Nasional di Sangatta

Sangatta - 28 Juni 2026

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Timur (Kutim) tengah merencanakan serangkaian event olahraga baik tingkat regional maupun nasional yang akan bergulir hingga tahun 2027 mendatang. Langkah tersebut sebagai bentuk respons pemerintah terhadap tingginya antusiasme warga terhadap dunia olahraga. Terutama lari.

Bupati Ardiansyah Sulaiman menyebut berbagai event olahraga siap di gelar. Salah satunya kejuaraan lari bertajuk Sangatta Festival Run yang diselenggarakan berlangsung pada September 2026 mendatang yang akan membuka dua kategori sekaligus, yakni 5 kilometer dan 10 kilometer.

Tidak berhenti di situ, Pemda juga telah merencanakan kompetisi lanjutan yang jauh lebih menantang yakni, lomba lari maraton dengan jarak 21 kilometer (Half Marathon) yang memastikan akan menyedot perhatian para Pelari sebutan untuk pelari dari berbagai daerah di Indonesia.

Menurutnya, olahraga lari saat ini bukan lagi sekedar kegemaran musiman di kalangan masyarakat. Aktivitas fisik tersebut dinilai telah bergeser menjadi sebuah kebutuhan yang mendai gaya hidup masyarakat modern untuk menjaga kebugaran tubuh di tengah kesibukan sehari-hari.

Melihat fenomena positif tersebut, Pria kelahiran 5 Februari 1964 itu mengaku berkomitmen untuk terus memfasilitasi dengan menyediakan ruang-ruang publik yang representatif untuk mendukung langkah-langkah positif tersebut.

Kita berharap, ini tidak hanya menjadi pesta olahraga lokal, tapi juga menjadi peluang di sektor yang lebih tinggi. Daya yakin adanya berbagai event yang kita selenggarakan bisa melahirkan atlet berbakat daerah,' harapnya.





Menuju Lansia Tangguh, Pemkab Kutim Resmikan Program Sekolah Lansia

Sangatta - 29 Juni 2026

Sekolah Lansia menjadi inovasi baru yang di luncurkan oleh pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim). Progran yang bertujuan untuk menyiapkan lansia tangguh baik dari segi spiritual, intelektual, fisik, emosional, sosial kemasyarakatan, keterampilan tersebut menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas hidup para lanjut usia agar tetap mandiri, sehat, dan produktif.

Bertempat di ruang Meranti, Sekretariat Daerah, Kawasan Pemerintahan Bukit Pelangi, Bupati Ardiansyah Sulaiman meluncurkan program yang di inisiasi oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) yang di tandai dengan pemotongan tumpeng. Disaksikan Wakil Bupati (Wabup) Mahyunadi, Ketua DPRD Kutim Jimmi, Plh Kepala DPPKB Kutim Yuriansyah, Ketua PKK serta hadirin lainnya. Senin (29/6/2026).

Bupati Ardiansyah Sulaiman menegaskan, Pemerintah daerah bertanggung jawab penuh untuk memastikan ruang partisipasi sosial bagi seluruh elemen masyarakat. tanpa terkecuali. Menurutnya, hal tersebut merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup terutama masyarakat kategori lanjut usia agar tetap sehat, mandiri, aktif, produktif dan bermartabat.

Menurutnya, kelompok lanjut usia justru menyimpan memori kolektif, nilai-nilai kehidupan serta kearifan lokal yang sangat dibutuhkan untuk membimbing generasi muda. Selain itu, para lansia merupakan aset daerah penting yang memiliki pengalaman, pengetahuan, nilai-nilai kehidupan juga kebijaksanaan yang sangat berharga.

"Pemerintah berharap, stimulus edukasi ini ikut memperkuat ketahanan keluarga, di mana anggota keluarga inti bertindak sebagai pendamping utama dan bukan sekadar perawat," tegasnya.

Plh Kepala DPPKB Kutim, Yuriansyah, mengatakan, dalam pelaksanaan program yang saat ini terbentuk di 4 kelompok belajar (sekolah) dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 200 siswa ini, sebelumnya di lakukan pengumpulan data yang di lakukan oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB).

Adapun metode pembelajaran tidak hanya berfokus untuk memberikan pembelajaran umum. Namun para siswwa juga dibekali dengan berbagai informasi salah satunya terkait pengembangan karakter manusia secara menyeluruh melalui kurikulum khusus.



"Dengan adanya Sekolah Lansia, kami memiliki kesempatan untuk tetap bergerak, menjaga kebugaran, dan terus memotivasi diri agar tetap sehat serta aktif,"

Muktar
Siswa Sekolah Lansia

Mukhtar (63), salah satu siswa sekolah lansia, mengungkapkan keputusannya mengikuti Sekolah Lansia didasari keinginan untuk tetap memiliki aktivitas yang positif. Ia menyadari bahwa seiring bertambahnya usia, aktivitas sehari-hari semakin berkurang sehingga diperlukan wadah yang mampu membangkitkan semangat para lansia.

Warga Gang Bone RT 14, Kelurahan Teluk Lingga, ini berharap Pemerintah Kabupaten Kutai Timur terus memberikan perhatian kepada para lansia melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaborasi

Sensus Ekonomi 2026 Dimulai, BPS Kutim Petakan Potensi Usaha hingga UMKM

Sangatta - 29 Juni 2026

Sensus Ekonomi 2026 resmi dimulai di Kabupaten Kutai Timur. Melalui pendataan menyeluruh terhadap seluruh aktivitas usaha, Badan Pusat Statistik (BPS) berupaya menghadirkan data yang akurat sebagai fondasi penyusunan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Mengusung tema "Sinergi Penguatan Ekonomi Indonesia" menjadi bukti komitmen Pencanangan Pelaksanaan Sensus Ekonomi (SE) 2026 yang ditandai dengan pelepasan balon sebagai simbol dimulainya rangkaian kegiatan tersebut, sekaligus mencerminkan semangat kolaborasi seluruh pihak dalam memperkuat fondasi ekonomi nasional.

Kegiatan itu dihadiri lebih dari 100 peserta yang terdiri atas unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), perangkat daerah, camat, lurah, kepala desa se-Kecamatan Sangatta Utara dan Sangatta Selatan, mitra statistik BPS, serta berbagai undangan lainnya, berlangsung di kawasan Polder Ilham Maulana, Jalan Dayung, Sangatta, Selasa (30/06/2026).

Kepala Dinas Transmigrasi dan Ketenagakerjaan (Disnaker), Sulisman, menegaskan bahwa pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 bukan sekadar agenda statistik, melainkan langkah strategis untuk membaca kondisi perekonomian secara menyeluruh sebagai dasar menentukan arah pembangunan di masa mendatang.

Di antara itu, Kepala BPS Kabupaten Kutai Timur, Widiyantono, menjelaskan bahwa dalam satu dekade terakhir terjadi perubahan besar dalam struktur perekonomian Indonesia. Perubahan pola usaha masyarakat yang semakin dipengaruhi perkembangan teknologi digital menjadi salah satu alasan penting dilaksanakannya Sensus Ekonomi 2026.

Ia menyebut pergeseran pola belanja masyarakat ke platform daring, meningkatnya konsumsi layanan digital, berkembangnya ekonomi kreatif, penggunaan pembayaran non-tunai seperti QRIS, dompet digital dan mobile banking hingga pesatnya pertumbuhan e-commerce, fintech serta usaha berbasis online menjadi fenomena yang harus tercatat secara komprehensif.

Menurut Widiyantono, seluruh perubahan tersebut membutuhkan data yang akurat agar pemerintah mampu menyusun kebijakan ekonomi yang relevan dengan perkembangan zaman.

"Sensus Ekonomi merupakan general check up kondisi ekonomi Indonesia," katanya.

Ia menjelaskan, Sensus Ekonomi 2026 merupakan sensus ekonomi kelima yang dilaksanakan BPS berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan berbagai regulasi turunannya. Pelaksanaan sensus dilakukan setiap sepuluh tahun sekali pada tahun yang berakhir angka enam.

Widiyantono mengatakan, manfaat sensus tidak hanya dirasakan pemerintah, tetapi juga pelaku usaha dan masyarakat. Data yang dihasilkan akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur, karakteristik dan kinerja seluruh aktivitas usaha di Indonesia, mulai dari usaha perorangan, UMKM hingga perusahaan berbadan hukum.

Bagi pemerintah pusat maupun daerah, data tersebut akan menjadi dasar perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan strategis. Sementara bagi pelaku usaha, hasil sensus dapat dimanfaatkan untuk melihat potensi pasar, dinamika usaha serta peluang pengembangan bisnis.

Pelaksanaan pendataan lapangan sendiri telah dimulai sejak 15 Juni dan akan berlangsung hingga 31 Agustus 2026. Secara nasional, kegiatan ini dilaksanakan di 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia.

Khusus di Kabupaten Kutai Timur, pendataan mencakup seluruh desa pada 18 kecamatan dengan melibatkan 322 petugas statistik. Jumlah tersebut terdiri atas 278 Petugas Pendata Lapangan (PPL) dan 44 Petugas Pemeriksa Lapangan (PML).



Bupati Ardiansyah Sulaiman (kiri kedua) saat menyaksikan penyerahan program bantuan Baznas Kutim kepada penerima manfaat

Menuju Lansia Tangguh, Pemkab Kutim Resmikan Program Sekolah Lansia

Sangatta - 30 Juni 2026

Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman menyebut hadirnya berbagai program penguatan sosial kemasayarakat yang di hadirkan oleh Baznas bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi kelompok yang membutuhkan, sekaligus memperkuat solidaritas sosial dan kemandirian ekonomi umat.

Salah satu program yang gencar di laksanakan oleh Baznas Kutim terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program beasiswa pendidikan. Setidaknya ada dua program yang saat ini menjadi fokus di jalankan oleh Lembaga yang beralamat komplek masjid Al Faruq Kawasan pemerintahan bukit Pelangi Sangatta tersebut, yakni beasiswa Anak Yatim dan beasiswa Strata satu (S1).

“Karena dari seluruh alokasi yang sudah di siapkan oleh Baznas belum dimanfaatkan secara optimal. Maka saya minta kepada seluruh Kepala perangkat Daerah, Camat, Kepala Desa termasuk Kepala Sekolah untuk segera melaporkan kepada Baznas, terutama data anak yatim dan lansia,” ujar Bupati di sela kegiatan Lebaran Yatim dan Pendayagunaan Baznas Kutim yang berlangsung di Pendopo Rumah Jabatan Bupati, Selasa (30/06/2026).

Penegasan orang nomor satu di Kutim ini bukan tanpa sebab, pasalnya dari keseluruhan alokasi yang sudah disiapkan oleh Baznas untuk program beasiswa belum dimanfaatkan secara baik oleh masyarakat. salah satu sebabnya kurangnya informasi, sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya program tersebut maupun mekanisme untuk mengaksesnya

Selain itu, pria yang baru saja mendapatkan penghargaan BAZNAS AWARD 2025 sebagai Kepala Daerah Pendukung Digitalisasi Zakat ini juga menyebut, bahwa kontribusi Baznas saat ini juga terus meluas. Tidak hanya fokus untuk memperkuat solidaritas sosial dan kemandirian ekonomi umat. Saat ini mereka juga sudah mulai menyasar program yang lebih mendasar diantaranya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program rumah layak huni dan pengetasan miskin ekstrim.

“Nah, Kita minta masyarakat untuk ikut memantau dan mengawasi kinerja Baznas. Salah satunya melalui website resmi Baznas yang memuat berbagai informasi dan laporan kegiatan yang mereka lakukan,” ucap Bupati.

Ketua Baznas Kutim, Masnif Sofwan mengatakan, Kegiatan yang mengusung tema “Menebar maslahat menguatkan umat Zakat Produktif UMKM Kreatif” ini menjadi gambaran bahwa BAZNAS Kutai Timur senantiasa mendukung program dan agenda pembangunan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur.

“Kami turut berkontribusi dalam upaya pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pemberdayaan ekonomi umat,” ucapnya.

Adapun, Program Bantuan Usaha Ekonomi Produktif bersama Dinas Sosial. BAZNAS Kutai Timur memberikan bantuan pengentasan kemiskinan kategori miskin desil 3-4 sebanyak 173 mustahik dengan total sebesar Rp835 juta serta pengentasan miskin ekstrem kepada 26 mustahik berupa bantuan rutin sebesar Rp500 ribu dengan total bantuan sebesar Rp117 juta.



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Bupati Ardiansyah Paparkan APBD 2025, PAD Melam- pau Target dan Dorong Kemandi- rian Fiskal

Bupati Ardiansyah Sulaiman menyerahkan LKPJ APBD 2025 kepada Ketua DPRD Jimmi

Sangatta - 30 Juni 2026

Rapat Paripurna DPRD dengan agenda pembacaan laporan pemerintah daerah mengenai Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2025 Kabupaten Kutai Timur di hadiri langsung oleh Bupati Ardiansyah Sulaiman, Senin (30/06/2026).

Dalam Rapat Paripurna ke- XXIII Masa Persidangan ke-III Tahun Sidang 2025-2026 yang berlangsung di Ruang Sidang Utama tersebut. Bupati Ardiansyah membacakan langsung laporan tersebut di hadapan pimpinan DPRD, 23 anggota, Forkopimda, Kepala Perangkat Daerah serta undangan lainnya.

Mengawali laporanya, Bupati Ardiansyah menyebut secara umum, realisasi APBD menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan pendapatan mencapai Rp8,55 triliun atau 86,49 persen dari target sebesar Rp9,89 triliun. Dari sisi pendapatan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi salah satu sektor yang melampaui target. Terealisasi PAD sebesar Rp550,92 miliar atau 124,88 persen dari target Rp441,15 miliar, didorong oleh peningkatan penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain PAD yang sah.

Sementara itu, pendapatan transfer terealisasi sebesar Rp7,92 triliun atau 84,56 persen dari target Rp9,37 triliun. Sedangkan kelompok lain-lain pendapatan daerah yang sah mencapai Rp79,31 miliar, atau 101,48 persen dari target Rp78,15 miliar, yang berasal dari estimasi penerimaan bagi hasil pemegang IUPK pertambangan mineral, logam, dan batu bara.



Pada sektor pembiayaan, realisasi pembiayaan penerimaan yang bersumber dari SiLPA tahun sebelumnya mencapai Rp113,99 miliar atau 99,99 persen dari target. Sementara pengeluaran pembiayaan berupa penyertaan modal kepada BUMD terealisasi 100 persen, yakni sebesar Rp15 miliar,"

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si.
Bupati Kutai Timur

Di sisi belanja, realisasinya mencapai Rp8,58 triliun atau 85,90 persen dari pagu anggaran Rp9,99 triliun. Belanja tersebut terdiri atas belanja operasi sebesar Rp4,58 triliun (89,76 persen), belanja modal sebesar Rp2,92 triliun (82,10 persen), belanja tidak terduga sebesar Rp6,78 miliar (28,39 persen), serta belanja transfer sebesar Rp1,07 triliun (82,28 persen). Belanja transfer didominasi bantuan keuangan kepada pemerintah desa.

Diakhir laporan, dirinya menegaskan bahwa, Pemerintah Daerah berkomitmen untuk menghadirkan pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntabel, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada DPRD dan masyarakat sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Government).

Penanggung Jawab :

Kepala Dinas Kominfo Staper
Ronny Bonar H. Siburian, SE., M.A.P.

Pimpinan Umum :

Kabid IKP & Kehumasan
Aji Nazaruddin, S.H., M.M.

Pengarah :

M. Lalu Joni Aswadi

Pempinan Redaksi :

Arie Firdaus
Wak Hedir
Wahyu Yuli artanto

Anggota Redaksi :

Wiryadi Tamrin
Maulana

Fiqri
Irhan

📺 📱 📧 📞 📺 kominfo.kutim